

Optimalisasi Promosi Kesehatan tentang ANC Terpadu untuk Peningkatan Pencapaian K-1 di Puskesmas Adan – Adan Kabupaten Kediri

Novita Ana Anggraini¹, Agustinus Nugroho Pudji Lestarjo²

^{1,2} Universitas STRADA Indonesia, Indonesia

Received : 14 April 2025, Revised : 16 April 2025, Published : 29 Mei 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Novita Ana Anggraini

E-mail: phitphita@gmail.com

Abstrak

Salah satu agenda utama SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian Balita disamping penurunan kasus stunting. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. K1 merupakan gambaran dari kualitas pelayanan ibu hamil, kementerian kesehatan menargetkan K-1 sebesar 100%. Kabupaten Kediri pencapaian K1 ditahun 2022 sebesar 90,79% dan tahun 2023 sebesar 86,78%, disamping belum mencapai target Nasional juga terdapat penurunan capaian ditahun 2023. Pada Puskesmas Adan – Adan pencapaian K1 pada tahun 2022(91,77%), pada tahun 2023 (78,69%) dan tahun 2024 (66,95%), hal ini mengalami penurunan capaian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab belum tercapaian target K-1 dan solusi terkait upaya peningkatan capaian K-1 di UPTD Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan Urgency, Seriousness, Growth,(USG) dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan,diperoleh hasil kegiatan berupa penentuan masalah terkait pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sedini mungkin(K1) Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan tersebut berupa optimalisasi pemberian edukasi melalui pemanfaatan media promosi kesehatan di UPTD Puskemas Adan - Adan Kabupaten Kediri.

Kata kunci – K1, ANC Terpadu, Promosi Kesehatan

Abstrak

One of the main agendas of the SDGs is to reduce maternal and under-five mortality rates, alongside reducing stunting cases. Quality and regular antenatal care during pregnancy plays a crucial role in determining the health status of pregnant mothers and their babies. The K1 indicator reflects the quality of antenatal services, and the Ministry of Health has set a target of 100% for K1 coverage. In Kediri Regency, K1 coverage reached 90.79% in 2022 and dropped to 86.78% in 2023. Besides not meeting the national target, this also shows a decline in achievement in 2023. At Adan-Adan Public Health Center (Puskesmas), K1 coverage was 91.77% in 2022, 78.69% in 2023, and further decreased to 66.95% in 2024. This indicates a downward trend in performance. This activity aims to identify the causes of the unmet K1 target and to propose solutions to improve K1 achievement at UPTD Puskesmas Adan-Adan, Kediri Regency. The methods used include the Urgency, Seriousness, Growth (USG) analysis and SWOT analysis. Based on the assessment conducted, the identified problem is the lack of knowledge among pregnant women about the importance of early antenatal care (K1). The proposed solution is to optimize education efforts through the use of health promotion media at UPTD Puskesmas Adan-Adan, Kediri Regency.

Keywords - K1, Integrated ANC, Health Promotion

How To Cite : Anggraini, N. A., & Lestarjo, A. N. P. Optimalisasi Promosi Kesehatan tentang ANC Terpadu untuk Peningkatan Pencapaian K-1 di Puskesmas Adan – Adan Kabupaten Kediri. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 156–165. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.128>

Copyright ©2025 Novita Ana Anggraini, Agustinus Nugroho Pudji Lestarjo

PENDAHULUAN

Salah satu agenda utama Sustainable Development Goals (SDGs) adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian balita, serta mengurangi kasus stunting. Upaya ini dapat dicapai melalui pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan, yang berperan penting dalam menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan standar pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care (ANC) minimal enam kali selama kehamilan. Dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan kehamilan ini dikenal sebagai kunjungan K-1 hingga K-6, Kunjungan pertama (K1) menjadi indikator kualitas pelayanan ibu hamil. Kementerian Kesehatan menargetkan cakupan K1 sebesar 100%. Namun, di Kabupaten Kediri, capaian K1 masih belum mencapai target nasional dan mengalami penurunan. Pada tahun 2022, capaian K1 mencapai 90,79%, tetapi menurun menjadi 86,78% pada tahun 2023. Di Puskesmas Adan-Adan, capaian K1 juga mengalami tren penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, capaian K1 sebesar 91,77%, menurun menjadi 78,69% pada tahun 2023, dan semakin menurun menjadi 66,95% pada tahun 2024.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab belum tercapainya target K1 serta mencari solusi untuk meningkatkan cakupan K1 di UPTD Puskesmas Adan-Adan, Kabupaten Kediri. Selain itu tujuan khusus dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Menganalisis tren capaian K1 di UPTD Puskesmas Adan-Adan dari tahun 2022 hingga 2024.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan cakupan K1.
3. Mengevaluasi efektivitas promosi kesehatan yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Adan-Adan.
4. Merancang strategi optimalisasi promosi kesehatan melalui pemanfaatan media edukasi untuk meningkatkan pencapaian K1.
5. Memberikan rekomendasi kebijakan bagi tenaga kesehatan dan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan cakupan K1 di Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini mencakup diagram Fishbone, Urgency, Seriousness, Growth (USG), serta analisis SWOT. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya cakupan K1 adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini (K1).

Sebagai solusi, kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan optimalisasi edukasi melalui pemanfaatan media promosi kesehatan tentang pentingnya ANC terpadu dan pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama (K1), dimana sebagai upaya peningkatan pencapaian pemeriksaan kehamilan trimester pertama (K1), dapat mendeteksi secara dini faktor risiko tinggi kehamilan serta dapat mencegah kasus stunting di UPTD Puskesmas Adan-Adan, Kabupaten Kediri.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2025 hingga 12 Maret 2025. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi Promosi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC) terpadu untuk meningkatkan capaian kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester pertama (K1). Sosialisasi Promosi kesehatan ini dilakukan oleh mahasiswa di Desa Gempolan, Kecamatan Gurah, dimana merupakan salah satu desa wilayah kerja puskesmas Adan – Adan kecamatan Gurah, selain itu juga dilakukan sosialisasi promosi kesehatan ini di puskesmas adan – adan pada saat jadwal pemeriksaan ANC terpadu di Puskesmas dan sosialisasi pada pertemuan minilokakarya lintas sektor 3 bulanan dimana dihadiri oleh lintas sektor terkait. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan pada Ibu hamil khususnya di kunjungan trimester pertama secara terpadu agar dapat secara dini mengenali/mendeteksi bila ada faktor risiko dalam kehamilan. Pemeriksaan kehamilan (ANC) ini dilakukan secara terpadu artinya tidak hanya pemeriksaan kehamilan saja namun juga diperiksa kesehatan Gigi mulut, kesehatan jiwa dan lain – lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Prioritas

Pada tahap pembahasan, dilakukan penentuan prioritas masalah di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa cara menentukan prioritas masalah kesehatan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kriteria matriks berdasarkan dari tingkat urgensi (**U**), tingkat

keseriusan (**S**) dan tingkat perkembangan (**G**) pada masing-masing masalah.

Tabel 1. Matriks berdasarkan USG

No	Masalah	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Rank
1	Pengukuran LILA(lingkar lengan atas)	2	2	2	8	5
2	Pemeriksaan Laboratorium	4	4	3	56	2
3	Pengukuran Tinggi Fundus Uteri	3	2	1	6	6
4	Pengukuran Tekanan Darah dan Berat Badan Ibu Hamil	3	4	2	24	3
5	Kelas ibu hamil (Ibu mengikuti konseling Gizi dan Kesehatan)	2	2	3	12	4
6	Pemeriksaan Kehamilan pada Trimester pertama(K-1)	5	5	4	100	1

Masing-masing kriteria ditetapkan dengan nilai 1-5. Nilai tertinggi menunjukkan tingkat urgensi yang sangat mendesak, serta tingkat perkembangan dan tingkat keseriusan semakin memprihatinkan apabila tidak diatasi. Setelah dilakukan matrikulasi masalah di atas dapat ditentukan prioritas masalah yang akan disusun alternatif pemecahan masalahnya adalah Pemeriksaan Kehamilan pada Trimester Pertama (K1).

Perumusan Masalah

Berdasarkan diagram *fishbone* yang telah dibuat terkait dengan keinginan terpenuhinya peningkatan pencapaian K1 sesuai target dapat terlaksana dengan optimal di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan Ibu tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil pada trimester 1.(K1)
2. Kurangnya kesadaran Ibu tentang akibat risiko tinggi kehamilan
3. Partisipasi dan motivasi Ibu rendah
4. Ibu bekerja di luar rumah
5. Sarana prasarana penyuluhan terkait K1 terbatas dan tidak mudah diakses dengan cepat dan praktis
6. Materi penyuluhan kurang menarik
7. Penyuluhan belum merata pada ibu yang menjadi sasaran K1.
8. Belum ada program khusus berupa mitra kerja/jejaring untuk menjaring sasaran
9. Dana yang dialokasikan Kurang
10. Terbatasnya ketersediaan media penyuluhan tentang K1 berupa digital dan non digital
11. Minimnya peralatan penyuluhan
12. Terdapat jadwal minilokakarya lintas sektor yg membahas tentang promosi kesehatan peningkatan
13. Belum semua ibu dalam memeriksakan kehamilannya sedini mungkin yang merupakan hal penting untuk deteksi secara.
14. Peran dukungan keluarga/lingkungan kurang pada sasaran Ibu hamil

Prioritas Masalah

Berdasarkan diagram *fishbone* yang telah dibuat terkait dengan keinginan terpenuhinya strategi peningkatan pencapaian K-1 sesuai target dapat terlaksana dengan optimal di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut untuk menentukan prioritas

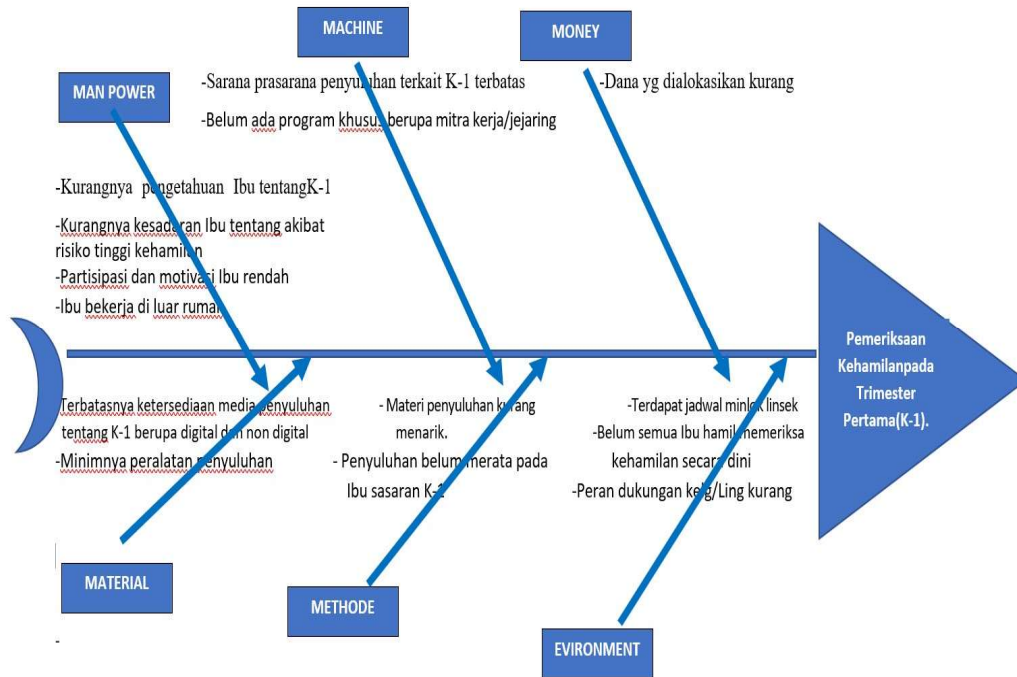
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masalah maka digunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Berikut penentuan prioritas masalah dengan metode USG:

Tabel 2. Skor USG

No	Masalah	U	S	G	UxSxG	Ranking
1	Kurangnya pengetahuan Ibu tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil pada trimester 1.(K1)	5	5	5	125	I
2	Kurangnya kesadaran Ibu tentang akibat risiko tinggi kehamilan	5	4	5	100	II
3	Partisipasi dan motivasi Ibu rendah	4	4	3	48	VI
4	Ibu bekerja di luar rumah	5	4	3	60	V
5	Sarana prasarana penyuluhan terkait K1 terbatas dan tidak mudah diakses dengan cepat dan praktis	4	5	4	80	III
6	Materi penyuluhan kurang menarik	4	4	4	64	IV
7	Penyuluhan belum merata pada ibu yang menjadi sasaran K1.	4	5	4	80	III
8	Belum ada program khusus berupa mitra kerja/jejaring untuk menjangkau sasaran	3	4	4	48	VI
9	Dana yang dialokasikan Kurang	3	4	3	36	VII
10	Terbatasnya ketersediaan media penyuluhan tentang K1 berupa digital dan non digital	3	4	4	48	VI
11	Minimnya peralatan penyuluhan	5	5	4	100	II
12	Terdapat jadwal minilokakarya lintas sektor yg membahas tentang promosi kesehatan peningkatan kunjungan ANC terpadu dan K1.	5	5	4	100	II
13	Belum semua ibu dalam memeriksakan kehamilannya sedini mungkin yang merupakan hal penting untuk deteksi secara dini faktor risiko.	5	4	3	60	V
14	Peran dukungan keluarga/lingkungan kurang pada sasaran Ibu hamil	5	4	3	60	III

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan metode USG pada tabel di atas, maka didapat masalah kurangnya pengetahuan Ibu tentang pentingnya pemeriksaan Ibu hamil pada trimester 1 (K1) sebagai prioritas masalah. Dalam Pengabdian Masyarakat ini untuk intervensinya adalah Mengoptimalkan Pemberian Promosi Kesehatan Tentang Upaya Meningkatkan Capaian K1 Di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri.



Gambar 1. Fish Bone

Analisa SWOT

Berdasarkan prioritas masalah tersebut, maka akan dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunitiess, Threats*) untuk melanjutkan pada tahap rencana intervensi. Berikut analisis penyelesaian masalah yang dapat dilakukan berdasarkan analisis SWOT. Tabel Optimalisasi Pemberian Promosi Kesehatan Upaya Meningkatkan Capaian K-1 Di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri.

Tabel 3. Matrix SWOT - Optimalisasi Pemberian Promosi Kesehatan Tentang ANC Terpadu dan K1

	<u>Kekuatan (Strength)</u>	<u>Kelemahan (Weakness)</u>
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya jadwal minilokakarya lintas sektor yang membahas promosi kesehatan peningkatan kunjungan ANC dan K1. 2. Adanya tenaga kesehatan yang berupaya memberikan penyuluhan dan pelayanan ANC meskipun jumlahnya terbatas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan K1 2. Kurangnya kesadaran ibu tentang risiko tinggi kehamilan. 3. Partisipasi dan motivasi ibu rendah. 4. Materi penyuluhan kurang menarik. 5. Penyuluhan belum merata pada ibu yang menjadi sasaran K1. 6. Minimnya peralatan penyuluhan. 7. Belum ada program khusus berupa mitra kerja/jejaring untuk menjangkau sasaran.
Faktor Eksternal		

		8. Terbatasnya ketersediaan media penyuluhan tentang K-1 (digital dan non- digital).
Peluang (Opportunities)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya minilokakarya lintas sektor yang membahas peningkatan kunjungan ANC dan K1. 2. Potensi pengembangan media penyuluhan digital dan non-digital. 3. Bisa dilakukan inovasi dalam penyuluhan agar lebih menarik dan mudah diakses. 4. Dapat dibentuk program khusus berupa mitra kerja/jejaring untuk menjangkau sasaran ibu hamil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan minilokakarya lintas sektor untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan K1. 2. Menggunakan tenaga kesehatan yang ada untuk mengembangkan media penyuluhan digital dan non-digital agar lebih menarik dan mudah diakses. 3. Membentuk program kemitraan dengan berbagai pihak untuk menjangkau ibu hamil yang menjadi sasaran K1. 4. Memanfaatkan teknologi digital dalam penyuluhan agar ibu hamil yang bekerja tetap dapat memperoleh informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan penyuluhan digital yang lebih menarik guna meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan K1. 2. Menjalin kerja sama dengan organisasi atau komunitas untuk mendukung penyuluhan dan menyediakan media edukasi yang lebih efektif. 3. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan /inhouse training untuk membantu dalam penyuluhan K1. 4. Mengajukan program bantuan dana atau sponsor dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas penyuluhan dan menyediakan peralatan yang lebih baik
Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu bekerja di luar rumah sehingga sulit menjadwalkan pemeriksaan kehamilan 2. Sarana prasarana penyuluhan terbatas dan tidak mudah diakses dengan cepat serta praktis. 3. Dana yang dialokasikan kurang untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penyuluhan. 4. Peran dukungan keluarga dan lingkungan masih kurang dalam mendorong Ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan K1. 5. Belum semua Ibu memahami pentingnya pemeriksaan dini kehamilan untuk deteksi faktor risiko. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan minilokakarya lintas sektor untuk menyebarkan edukasi kepada keluarga dan lingkungan agar lebih mendukung Ibu hamil dalam pemeriksaan K1 2. Menyediakan alternatif layanan penyuluhan yang lebih fleksible untuk Ibu yang bekerja, seperti konsultasi online atau video edukasi. 3. Mengoptimalkan peran tenaga kesehatan yang ada untuk melakukan pendekatan berbasis komunitas gua menjangkau Ibu hamil yang sulit dijangkau. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minilokakarya lintas sektor, ketrerlibatan keluarga dan lingkungan dalam mendukung pemeriksaan K1 melalui edukasi berbasis komunitas. 2. Menyusun strategi pendanaan yang lebih efektif, seperti kolaborasi dengan pihak swasta atau lembaga sosial guna mengatasi keterbatasan dana. 3. Menyesuaikan metode penyuluhan agar lebih mudah diakses, misalnya dengan memanfaatkan media sosial, aplikasi kesehatan dan platform digital lainnya. 4. Mengembangkan sistem intensif atau reward bagi Ibu hamil yang rutin

		melakukan pemeriksaan K1 untuk meningkatkan motivasi mereka.
--	--	--

Rencana Intervensi

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan menggunakan diagram SWOT untuk memprioritaskan strategi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang ada maka rencana intervensi ini adalah melakukan Efektifitas media promosi kesehatan dalam perubahan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemeriksaan kehamilan terpadu/ANC terpadu pada kunjungan trimester pertama/K-1 di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri. Media promosi dalam rupa penyuluhan langsung pada sasaran yaitu Ibu Hamil dan penyuluhan tidak langsung pada pertemuan lintas sektor sektor tiap tiga bulanan. Penyuluhan ini menggunakan leaflet, poster *banner* dalam klas Ibu Hamil atau pada kelompok Ibu hamil ketika pelaksanaan ANC terpadu atau pada pertemuan minilokakarya lintas sektor di puskesmas Adan – Adan. Disamping itu efektifitas media promosi untuk edukasi Ibu Hamil berupa media Digital yaitu menggunakan Google form dimana ini merupakan Inovasi dari pengabdian masyarakat ini.

Implementasi

Optimalisasi Promosi kesehatan tentang ANC Terpadu untuk peningkatan pencapaian K1 dengan cara mengefektifkan promosi kesehatan melalui edukasi dan penyuluhan. Edukasi dan penyuluhan ini berupa media digital dan non digital. Ruang lingkup edukasi dan penyuluhan ini adalah tentang pentingnya ANC terpadu khususnya kunjungan trimester pertama sebagai deteksi dini faktor risiko dalam kehamilan, dimana dilaksanakan dalam kumpulan Ibu hamil(dalam klas Ibu Hamil , saat pelaksanaan ANC terpadu di puskesmas,penyelenggaraan posyandu) dan saat terdapat pertemuan – pertemuan(minilokakarya lintas sektor).

Edukasi dan penyuluhan melalui media non digital berupa leaflet, banner, poster yang berisi informasi ANC terpadu dan pentingnya kunjungan trimester pertama(K1). Sedangkan yang melalui media digital menggunakan Google Form, dimana Ibu hamil secara langsung mengisi pertanyaan – pertanyaan dalam google form tentang informasi kesehatan Ibu hamil yang bersangkutan. Hal ini merupakan inovasi dari pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengungkapkan kesalahan atau kekurangan dalam pembuatan materi promosi kesehatan tentang edukasi pemahaman pemeriksaan kehamilan terpadu/ANC terpadu sehingga diharapkan kesadaran masyarakat terkait ANC terpadu ini akan meningkat capaian kunjungan pada trimester pertama/K-1 di wilayah Puskesmas Adan -Adan Kabupaten Kediri dan kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala.

Rencana Inovasi.

Membuat google form dimana berisi pertanyaan – pertanyaan tentang kondisi kesehatan Ibu hamil. Pertanyaan tersebut dapat dibuka melalui alat komunikasi Handphone dan diisi lalu dikirim secara otomatis terkumpul dalam bentuk spreadsheet di koordinator program KIA.

Hasil data – data yang masuk dan terkumpul dalam bentuk spreadsheet, dianalisa dengan mudah melalui aplikasi spreadsheet dan akan muncul notifikasi pada data yang menggambarkan risiko tinggi dalam kehamilan lalu diinformasikan dan di edukasikan ke Ibu hamil tersebut melalui media Whatsapp.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui mengenai data Kunjungan pertama (K1) menjadi indikator kualitas pelayanan ibu hamil. Kementerian Kesehatan menargetkan cakupan K1 sebesar 100%. Namun, di Kabupaten Kediri, capaian K1 masih belum mencapai target nasional dan mengalami penurunan. Pada tahun 2022, capaian K1 mencapai 90,79%, tetapi menurun menjadi 86,78% pada tahun 2023. Di Puskesmas Adan-Adan, capaian K1 juga mengalami tren penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, capaian K1 sebesar 91,77%, menurun menjadi 78,69% pada tahun 2023, dan semakin menurun menjadi 66,95% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaan program ANC terpadu yang perlu segera diatasi. Untuk mencapai target 100% cakupan K1 yang mencerminkan kualitas pemeriksaan ibu hamil, serta untuk menurunkan angka kematian ibu dan kasus stunting, diperlukan keterlibatan aktif tenaga kesehatan dan seluruh masyarakat dalam upaya pencapaian target tersebut.

Rencana intervensi pada pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang ANC terpadu dan mengenali faktor – faktor risiko kehamilan sehingga bisa menurunkan angka kematian Ibu dan prevalensi stunting dengan optimal di UPTD Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri. Implementasi dari kegiatan guna pelaksanaan kegiatan edukasi tentang pemahaman terkait ANC terpadu dan mengenali faktor – faktor risiko kehamilan sehingga bisa penurunan angka kematian Ibu dan prevalensi stunting dapat terlaksana dengan optimal di UPTD Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri bisa berlangsung secara kontinyu dan dilakukan evaluasi pelaksanaannya secara berkala sehingga dapat dilakukan secara maksimal. Evaluasi dari kegiatan pelaksanaan edukasi tentang pemahaman terkait ANC terpadu dan mengenali faktor – faktor risiko kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian Ibu dan prevalensi stunting dengan optimal di Puskesmas Adan - Adan Kabupaten Kediri bisa berlangsung secara kontinyu dan dilakukan secara berkala sehingga dapat hasil secara maksimal.

Saran

Penyuluhan ANC terpadu dan K-1 harus disosialisasikan kepada semua pelaksana yang terlibat sehingga tidak ada kendala yang muncul dan kegiatan bisa berjalan dengan optimal. Agar pelaksanaan kegiatan edukasi tentang ANC terpadu dan K-1 dapat terlaksana dengan optimal, bisa berlangsung secara kontinyu dan dilakukan evaluasi pelaksanaannya secara berkala. Menjalankan pelayanan konseling diposyandu terkait ANC terpadu dan K1 agar ibu lebih memahami manfaatnya, jika ada masalah bisa dikonsultasikan dengan rasa nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kami ucapkan kepada Kepala Puskesmas Adan - Adan beserta jajarannya dimana telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, disamping itu kami ucapkan pula terimakasih kepada para stakeholder yaitu Bapak Camat kecamatan Gurah beserta Ibu selaku Ketua Tim penggerak PKK Kecamatan, Bapak - Ibu Kepala desa, Bapak Kapolsek dan Bapak Danramil serta para tokoh masyarakat yang ikut mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak lupa pula ucapan terimakasih dan apresiasi kami untuk para kader kesehatan yang telah banyak membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, I. L. S., Minarno, N. B., & Shubhan, M. H. (2018). *Rancangan Model Peningkatan Pelayanan Prima Di Bidang Kesehatan Di Era Otonomi Daerah*.

- Amdadi, Z. A., Sabur, F., & Afriani, A. (2021). Edukasi Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(1), 29.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri,(2024). Kabupaten Kediri Dalam Angka 2024. Volume 22,th.2024
- Dewi, E. K., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan Correlation Between Iron and Zinc Adequacy Level With Stunting Incidence In Children Aged 6-23 Months. *Amerta Nutrition*, 1(4), 361-368.
- Dwiwardani. (2017). Analisis Faktor Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Ibrahim, I. A., Bujawati, E., Syahrir, S., & Adha, A. S. (2019). Analisis Determinan Kejadian Growth Failure (Stunting) Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Pegunungan Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 11(1), 50-64.
- Kemendes R.I, (2023), *Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023*
- Kemendes R.I,(2022). Hasil Survey Status Gizi Indonesia(SSGI) 2022
- Mitsha Ranatiwi Mulyana.(2018). Dampak Jejaring Kolaboratif dan kababilitas Inovasi terhadap Kinerja,Januari 2018,Vol 19, No.1
- Mulyati, T., Munawaroh, M., & Herdiana, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana Dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu Di Desa Pakuncen Kec. Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1883-1895.
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., & Lisawati, N. (2020). Hubungan asupan zat gizi makro dan mineral dengan kejadian balita stunting di Indonesia: kajian pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 322-330.
- Nurjannah. (2019). Determinan Sosial Budaya Kejadian Stunting Pada Suku Makassar Di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Makassar: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan (S. Notoatmodjo, Ed.; Pertama). *PT RINEKA CIPTA*.
- Permenkes R.I. No.21 tahun.2021. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan,Pelayanan Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual*.Jakarta, 2021
- Siwi, R. P. Y., & Saputro, H. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 22-30.
- Sundari, Ermawati, & Nuryanto Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita. *Journal of Nutrition College* 5 (4): 520-29.
- Susiarno, H. (2024). Tata Laksana Persalinan Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis Di Pelayanan Kesehatan Primer Sesuai Kewenangan Bidan. *Penerbit NEM*.
- Umami, S., & Widyowati, A. (2023). Strategi Peningkatan Kunjungan Poli Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil Saat ANC Terpadu di Puskesmas Sangkapura. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(02), 51-58.
- Winasis, N., P. (2018). Analisis Faktor Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Berbasis Transcultural Nursing Di Desa Morombuh Kecamatan Kwanyar Bangkalan.
- Wulandari, H., & Istiana. K, (2020). Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu Terhadap Prilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehata*, 19 (2), 73-80
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2019).Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga (W. Yuliana & B. N. Hakim, Eds.; Pertama). *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.